

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 memberikan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia sebesar 6,49% (bps.go.id). Kontribusi perusahaan pertambangan ini pada PDB adalah terbesar kelima, dengan urutan pertama perusahaan manufaktur yang memberikan kontribusi sebesar 20,61%. Sebagai perusahaan yang membantu meningkatkan devisa negara terbesar, maka perusahaan pertambangan juga menjadi perhatian utama para investor dalam berinvestasi. Para investor akan berinvestasi pada perusahaan yang mampu meningkatkan kesejahteraannya. Peningkatan kesejahteraan yang diberikan perusahaan pertambangan terwujud melalui peningkatan harga saham di pasar. Peningkatan harga saham menunjukkan peningkatan nilai perusahaan sebagai perwujudan pencapaian tujuan perusahaan yaitu meningkatkan kemakmuran pemegang saham.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat kesuksesan perusahaan dalam mengelola seluruh aset yang dimilikinya. Semakin besar nilai perusahaan maka semakin baik persepsi investor terhadap kesuksesan perusahaan, karena nilai perusahaan berkaitan dengan harga saham perusahaan. Harga saham yang tinggi mencerminkan tingginya nilai perusahaan. Nilai perusahaan dibentuk melalui indikator nilai pasar saham dan dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Peluang investasi dapat memberikan sinyal positif pada pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, sehingga para

investor tertarik untuk berinvestasi. Keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya atau aset yang dimilikinya dapat meningkatkan kepercayaan investor pada perusahaan sehingga nilai perusahaan meningkat. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain, *total asset turnover*, *return on asset*, *debt to equity ratio* dan *price earning ratio*.

Total Asset Turn Over digunakan untuk menunjukkan tingkat efisien sebuah perusahaan dalam mengelola aset yang dalam rangka mencetak penjualan. Kinerja keuangan dikatakan baik apabila nilai *total asset turn over* yang dimilikinya minimal sebesar 2 kali. Semakin tinggi nilai *total asset turnover* mengindikasikan bahwa perusahaan semakin efisien dalam mengelola seluruh aset yang dimiliki dalam menghasilkan penjualan, sehingga dapat memaksimalkan laba. Hasil penelitian Nila Izatun Nafisah, Abdul Halim dan Ati Retna Sari (2018) menunjukkan bahwa *total asset turnover* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, didukung oleh penelitian Leonardy Gunawan (2017), namun tidak sejalan dengan hasil penelitian Dwi Astutik (2017) menemukan bahwa *total asset turnover* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Return On Asset digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan jumlah aset yang dimiliki perusahaan. Kinerja keuangan dikatakan baik apabila nilai *return on asset* yang dimilikinya minimal sebesar 5,98%. Semakin tinggi nilai *return on asset* mengindikasikan semakin besar tingkat laba yang telah dicapai perusahaan. Hasil penelitian Dina Shafarina Dwiastuti dan Vaya Juliana Dillak (2019) menunjukkan bahwa *return on asset* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, didukung

oleh penelitian Amalia Nur Chasanah dan Daniel Kartika Adhi (2017) menunjukkan bahwa *return on asset* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Debt To Equity Ratio digunakan untuk membandingkan pendanaan perusahaan antara total liabilitas dengan ekuitas. Liabilitas dan ekuitas yang digunakan perusahaan seyogyanya proporsional untuk membiayai kegiatan operasionalnya. Semakin rendah nilai *debt to equity ratio* menunjukkan kinerja keuangan yang baik dengan maksimal nilainya 100%. Investor pada umumnya menggunakan rasio ini untuk berinvestasi dalam suatu perusahaan. Hasil penelitian Amalia Nur Chasanah dan Daniel Kartika Adhi (2017) menemukan *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, didukung oleh Febby Febriana (2019). Hasil penelitian tersebut, tidak sejalan dengan hasil penelitian Marcia Julifar Ardianto, M. Chabachib dan Wisnu Mawardi (2017) yang menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Price Earning Ratio terutama digunakan oleh para investor untuk mengetahui harga saham suatu perusahaan di pasar dari laba yang dihasilkan. Nilai *price earning ratio* yang ideal adalah 20 sampai 25 kali, artinya, nilai tersebut mampu membuat investor berpandangan, bahwa perekonomian sebuah entitas bisnis memiliki masa depan cerah. Semakin tinggi nilai *price earning ratio* mengindikasikan kinerja keuangan perusahaan yang baik, karena terjadi peningkatan harga saham yang berarti terjadi peningkatan nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan ini meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi. Hasil penelitian Nila Izatun Nafisah, Abdul Halim dan Ati Retna

Sari (2018) menunjukkan bahwa *price earning ratio* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, didukung oleh penelitian Maya Sari dan Jufrizen (2019). Hasil penelitian tersebut, tidak sejalan dengan hasil penelitian Octavia Languju, Marjam Mangantar dan Hizkia H.D.Tasik (2017) yang menunjukkan bahwa *price earning ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang dan hasil penelitian terdahulu yang kontradiksi, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Total Asset Turn Over, Return On Asset, Debt To Equity Ratio* Dan *Price Earning Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 - 2020. ”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pengaruh *total asset turnover, return on asset, debt to equity ratio* dan *price earning ratio* secara simultan terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 - 2020 ?
2. Bagaimanakah pengaruh *total asset turnover, return on asset, debt to equity ratio* dan *price earning ratio* secara parsial terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 - 2020 ?
3. Variabel yang berpengaruh paling dominan terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 - 2020 ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

- a. Pengaruh *total asset turnover*, *return on asset*, *debt to equity ratio* dan *price earning ratio* secara simultan terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
- b. Pengaruh *total asset turnover*, *return on asset*, *debt to equity ratio* dan *price earning ratio* secara parsial terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
- c. Variabel yang berpengaruh paling dominan terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini menambah wawasan untuk mengetahui pengaruh *total asset turnover*, *return on asset*, *debt to equity ratio* dan *price earning ratio* terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

b. Bagi Perusahaan Pertambangan

Memberikan informasi dan gambaran mengenai pengaruh *total asset turnover*, *return on asset*, *debt to equity ratio* dan *price earning ratio* terhadap nilai perusahaan terutama perusahaan pertambangan yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan yang baik di masa yang akan datang.

c. Bagi Universitas

Menambah referensi dalam bidang manajemen keuangan terutama berkaitan dengan pengaruh *total asset turnover*, *return on asset*, *debt to equity ratio* dan *price earning ratio* terhadap nilai perusahaan bagi mahasiswa Universitas Katolik Widya Karya Malang yang akan melakukan penelitian.

d. Bagi Pihak Lain

1) Bagi Investor

Penelitian ini dapat membantu para investor dan calon investor untuk mengambil keputusan berkaitan dengan investasi saham, khususnya pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini berguna untuk peneliti selanjutnya sebagai bahan referensi dan dapat dikembangkan, sehingga bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.